

PENGARUH PEMBELAJARAN SECARA DARING DI MASA PANDEMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA/SISWI KELAS XI IPS 2 SMAIT PESANTREN NURURRAHMAN

Asmaa Nur Izzati
XI IPS 2
SMAIT Pesantren Nururrahman
asmaa.izzati0303@gmail.com

Abstract :

The purpose of this study was to determine the correlation between courageous learning during the pandemic and the learning motivation of students in class XI IPS 2 SMAITP Nururrahman. The subjects in this study were the sources of respondents (human resources), namely 29 students of class XI IPS 2. This method used quantitative methods, namely data collection using question or questionnaires as the source of data in this study, namely respondents' sources (human resources). And conducted interviews with the homeroom teacher of class XI IPS 2. These results indicate there is a relationship between courageous learning during the pandemic and the learning motivation of students in class XI IPS 2. students in class XI IPS 2 lack enthusiasm and motivation in carrying out learning online during this pandemic. So that it affects attendance, optimizing learning, absorption of learning materials, and collecting assignments for class XI IPS 2 students.

Keywords : Online Learning, Pandemic, Learning Motivation

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara pembelajaran secara daring di masa pandemi dengan motivasi belajar siswa/siswi kelas XI IPS 2 SMAITP Nururrahman. Subjek dalam penelitian ini dalam yaitu sumber responden (*human resources*), ialah 29 siswa/siswi kelas XI IPS 2. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber responden (*human resources*), serta melakukan wawancara terhadap wali kelas XI IPS 2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pembelajaran secara *daring* di masa pandemi terhadap motivasi belajar siswa/siswi kelas XI IPS 2. Mayoritas siswa/siswi kelas XI IPS 2 kurang memiliki semangat dan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran secara online di masa pandemi ini. Sehingga hal tersebut mempengaruhi absensi, optimalisasi belajar, penyerapan materi pembelajaran, serta pengumpulan tugas siswa/siswi kelas XI IPS 2.

Kata kunci : Pembelajaran Daring, Pandemi, Motivasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut di perlukan adanya motivasi dan semangat belajar siswa/siswi agar mendukung pembelajaran yang efektif. Menurut Winkel (dalam Aina Mulyana,2018) mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, (salah ketik) dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan- kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.¹

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang hadir di Indonesia pada awal tahun 2020, Seluruh masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan yang telah ditetapkan, baik itu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Tidak hanya itu, melainkan pemerintah juga melakukan Pembatasan Berskala Besar atau yang biasa kita kenal dengan sebutan PSBB. PSBB adalah istilah kekarantinaan kesehatan di Indonesia yang didefinisikan sebagai "Pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi penyakit dan/atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi."² Yang dimana itu menyebabkan berbagai kegiatan terhambat, salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar siswa-siswi maupun mahasiswa, yang biasanya di laksanakan di sekolah ataupun kampus kini berubah menjadi pembelajaran secara *Daring*. Pembelajaran elektronik (*e-learning*) atau pembelajaran daring (*online*) merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet.

³

Tentu saja belajar di sekolah dengan belajar secara daring di masa pandemi ini memiliki tingkat semangat yang berbeda. Karena pembelajaran secara online ini merupakan hal yang baru bagi kita. Pastinya sekolah SMAIT Pesantren Nururrahman ikut terkena dampaknya. Tetapi apakah semangat belajar yang berbeda itu justru menjadi lebih baik ataukah lebih buruk ? itulah alasan mengapa saya memilih judul penelitian "Pengaruh Pembelajaran Secara Daring di Masa Pandemi terhadap Motivasi Belajar Siswa/Siswi SMAIT Pesantren Nururrahman kelas XI IPS." Karena saya ingin mengetahui korelasinya.

¹Diakses pada laman

<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/1939/1435>, pada Sabtu, 14 Juli 2021 pukul 21.34 WIB.

² Diakses pada laman

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pembatasan_sosial_berskala_besar#:~:text=Pembatasan%20sosial%20berskala%20besar%20\(PSBB,penyebaran%20penyakit%20atau%20kontaminasi.%22%20PSBB](https://id.wikipedia.org/wiki/Pembatasan_sosial_berskala_besar#:~:text=Pembatasan%20sosial%20berskala%20besar%20(PSBB,penyebaran%20penyakit%20atau%20kontaminasi.%22%20PSBB), pada Sabtu, 14 Juli 2021 pukul 21.50 WIB.

³ Diakses pada laman

https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_jarak_jauh , pada Sabtu 14 Juli 2021 pukul 22.09 WIB

B. METODE

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode pengolahan data berupa perhitungan matematis atau hasil survei yang digambarkan dalam diagram atau tabel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah menggunakan angket atau kuesioner, yaitu dengan menyiapkan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Subjek penelitian yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber responden (*human resources*), ialah siswa/siswi SMAIT Pesantren Nururrahman kelas XI IPS 2 melalui kuisioner serta wawancara dengan wali kelas XI IPS 2.

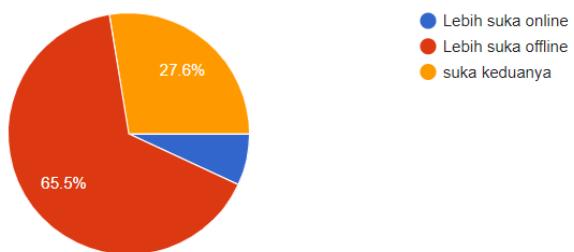
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pengumpulan data kuesioner yang disebarluaskan secara *online* menggunakan *google form*. Peneliti mengambil responden dari siswa/siswi kelas XI IPS 2 yang berjumlah 29 siswa/siswi.

1. Anda lebih suka belajar secara offline atau online ?

Anda lebih suka belajar Secara offline atau online ?

29 responses

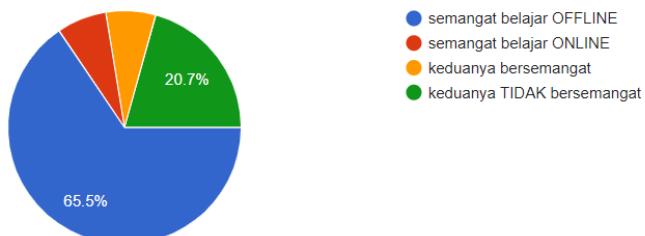


Berdasarkan diagram di atas, dari 29 responden yang mengisi 65,5% lebih suka belajar secara *offline*, 27,6% suka keduanya (*Offline* dan *online*), dan 6,9% lebih suka belajar secara *online*.

2. Anda lebih bersemangat belajar offline atau online ?

Anda lebih bersemangat belajar offline atau online ?

29 responses

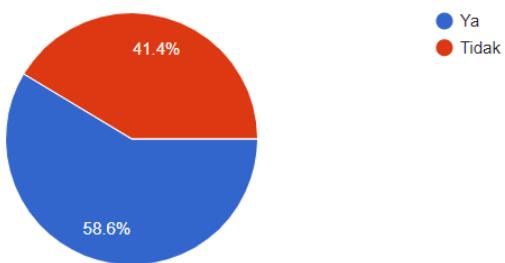


Berdasarkan diagram di atas, dari 29 responden yang mengisi, 65,5% Semangat belajar secara *offline*, 20,7% responden tidak bersemangat belajar secara *offline* maupun secara *online*, 6,9% semangat belajar secara *online*, dan begitu juga 6,9% lainnya menjawab keduanya bersemangat (secara *offline* maupun *online*). Responden juga menyertakan alasan yang bermacam-macam.

3. Apakah selama pembelajaran *online* di masa pandemi ini kalian rajin masuk kelas ?

Apakah selama pembelajaran online di masa pandemi ini kalian rajin masuk kelas ?

29 responses

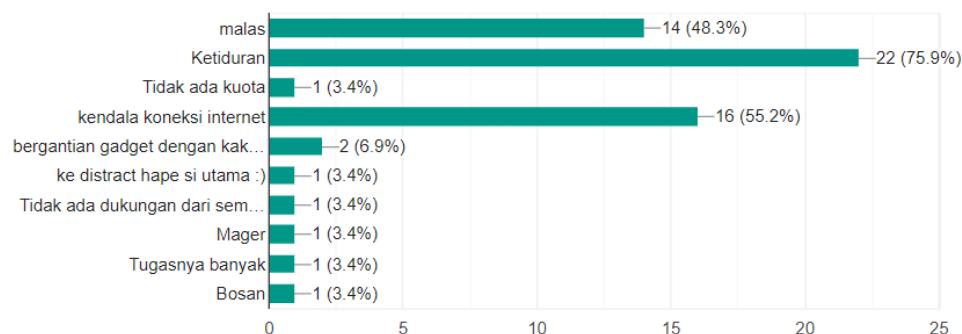


Berdasarkan diagram di atas, dari 29 responden yang mengisi menunjukkan bahwa selama pembelajaran di masa pandemi ini siswa/siswi rajin masuk kelas di angka 58,6%, namun angka yang tidak rajin masuk kelas masih tergolong tinggi, yakni di angka 41,4%.

4. Kendala dan hambatan terbesar apa dalam menjalani pembelajaran secara *online* ?

kendala dan hambatan terbesar apa dalam menjalani pembelajaran secara online ?

29 responses

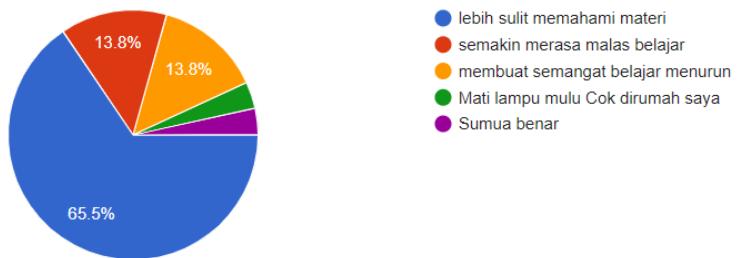


Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa 75,9% memiliki kendala terbesar ialah ketiduran. 55,2% memiliki kendala koneksi internet, 48,3% memiliki kendala pada rasa malas, dan 6,9% harus bergantian *gadget* dengan kakak/adiknya. Sedangkan kendala dan hambatan seperti : tidak ada kuota, terdistract dengan hp, tidak ada dukungan dari keluarga, malas gerak, tugas yang terlalu banyak, dan bosan masing masing di angka 3,4%.

5. Apa dampak pandemi terhadap proses belajar yang dihadapi selama ini ?

Apa dampak pandemi terhadap proses belajar yang dihadapi selama ini ?

29 responses

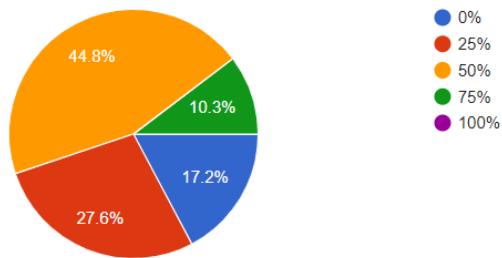


Berdasarkan diagram di atas menunjukkan dampak pandemi terhadap proses belajar para responden. 65,5% dari 29 responden lebih sulit memahami materi Ketika pembelajaran di masa pandemi. Responden yang merasa semakin malas belajar dan membuat semangat belajar menurun di masa pandemi ini, masing-masing menyentuh angka 13,8%. Responden yang merasakan dampak internal yakni mati lampu dan responden yang mengatakan semua alasan benar, masing-masing menyentuh angka 3,4%

6. Jika dalam bentuk persentase, berapa persen anda dapat menyerap materi yang di ajarkan secara online ?

Jika dalam bentuk persentase, berapa persen anda dapat menyerap materi yang di ajarkan secara online ?

29 responses

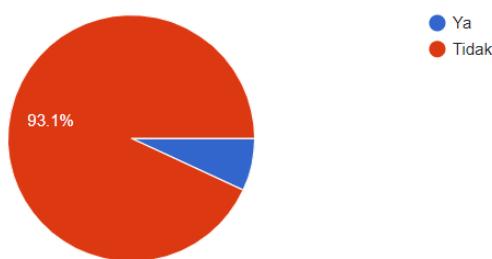


Berdasarkan diagram di atas, dari 29 responden yang mengisi, 44,8% menjawab dapat menyerap 50% materi yang di ajarkan secara *online*. 27,6% menjawab dapat menyerap 25% materi yang di ajarkan secara *online*. 17,2% menjawab tidak dapat menyerap materi yang di ajarkan secara *online*. 10,3% menjawab dapat menyerap 75% materi yang di ajarkan secara *online*. Dan tidak ada responden yang menjawab dapat menyerap seluruh materi atau 100% materi yang diajarkan secara *online*.

7. Apakah sebelum pembelajaran sekolah dimulai (di masa pandemic), anda membaca materi pembelajaran terlebih dahulu ?

Apakah sebelum pembelajaran sekolah di mulai (di masa pandemi), Anda membaca materi terlebih dahulu ?

29 responses

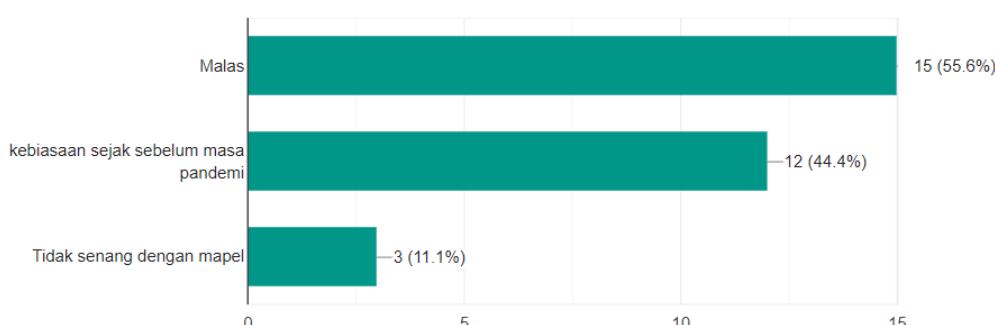


Berdasarkan diagram di atas, dari 29 responden yang mengisi menunjukkan bahwa 93,1% dari seluruh responden tidak membaca materi pembelajaran secara individu sebelum pembelajaran dimulai. Dan 6,9% lainnya membaca materi pembelajaran secara inndividu sebelum pembelajaran dimulai.

8. Jika jawabannya tidak, mengapa ?

Jika jawabannya TIDAK, mengapa ?

27 responses

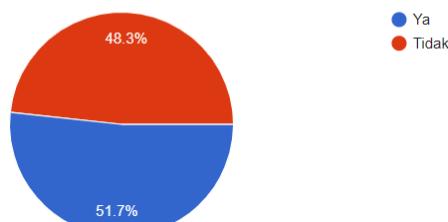


Pada pertanyaan sebelumnya 27 responden yang menjawab tidak membaca materi secara individu sebelum pembelajaran dimulai, 55,6% memilih alasan karena malas, 44,4% karena kebiasaan sejak sebelum masa pandemic, dan 11,1% tidak membaca materi secara individu sebelum pembelajaran dimulai dikarenakan tidak senang dengan mata pelajarannya.

9. Apakah anda lebih rajin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas sekolah di masa pandemi ini ?

Apakah anda lebih rajin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas sekolah di masa pandemi ini ?

29 responses



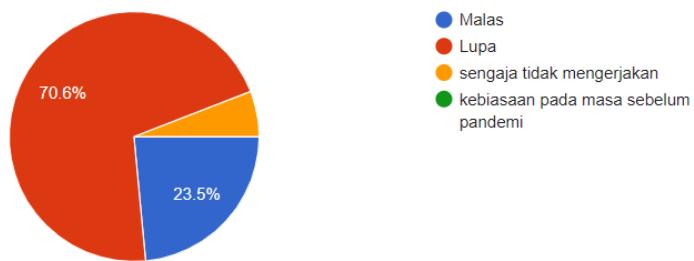
Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan bahwa dari 29 responden yang mengisi, 51,7% lebih rajin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas sekolah

dimasa pandemi ini. Dan 48,3% lainnya tidak lebih rajin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas sekolah di masa pandemic ini.

10. Jika jawabannya tidak, mengapa ?

Jika jawabannya TIDAK, mengapa ?

17 responses

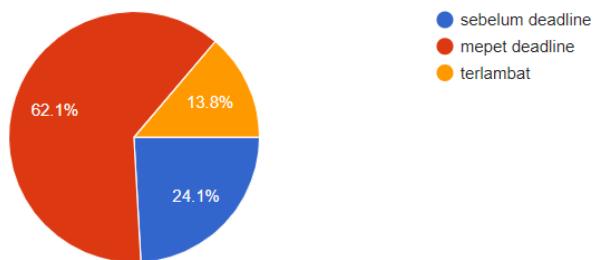


Pada pertanyaan sebelumnya, 17 responden yang menjawab tidak lebih rajin dalam mengerjakan dan mangumpulkan tugas di masa pandemi ini, 70,6% memilih alasan lupa. 23,5% memilih alasan malas, dan 5,9% sengaja tidak mengerjakan tugas. Sedangkan 0% atau tidak ada responden yang memilih alasan karena kebiasaan pada masa sebelum pandemi.

11. Seberapa cepat anda dalam mengumpulkan tugas dalam pembelajaran daring.

Seberapa cepat anda dalam mengumpulkan tugas dalam pembelajaran daring ?

29 responses

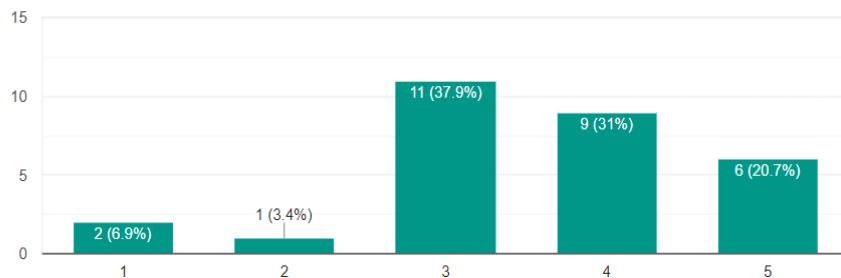


Berdasarkan diagram di atas, dari 29 responden yang mengisi menunjukkan bahwa 62,1% mengumpulkan tugas mepet dengan batas akhir, 24,1% mengumpulkan sebelum deadline, dan 13,8% terlambat dalam mengumpulkan tugas/ mengumpulkan tugas lebih dari batas akhir.

12. Dalam pembelajaran secara online ini. Dari skala 1-5 tugas, berapa yang dikumpulkan sebelum deadline ?

Dalam pembelajaran secara online ini. Dari skala 1-5 tugas, berapa yang di kumpulkan sebelum deadline

29 responses



Berdasarkan diagram di atas mengenai 1-5 skala tugas yang mengumpulkan sebelum deadline, dari 29 responden yang mengisi yang menjawab skala satu terdapat 6,9%, yang mengisi skala dua terdapat 3,4%, yang mengisi skala tiga terdapat 37,9%, yang mengisi skala empat terdapat 31%, dan yang mengisi skala di angka lima terdapat 20,7%.

Berikut ini adalah hasil penelitian menggunakan metode wawancara, yaitu dengan menanyakan sejumlah pertanyaan kepada wali kelas kelas XI IPS 2, yang dilakukan secara online melalui *whatsapp chat* atau pesan elektronik.

1. Bagaimana jika dibandingkan dengan belajar sebelum pandemi dan pada masa seperti sekarang ?

Untuk jawabannya adalah secara pribadi lebih enak dan nyaman ngajar secara offline daripada online, karena target pembelajaran lebih terarah dan dinamika pembelajaran lebih terlihat ya

2. Jika dibandingkan dengan kondisi sebelum terjadi pandemi, apakah kondisi pembelajaran online siswa/siswi lebih bersemangat, kurang atau sama saja pak ?

insyaa Allah jawabannya adalah untuk pembelajaran online Terus terang itu jauh lebih sulit pelaksanaannya dari pada yg offline, krna virtual/daring, jd sulit juga untuk mendeteksi rasa semangat dalam pembelajaran peserta didik dalam kegiatan belajar daring, dan ini tentunya perlu banyak pemberian untuk metode dan caranya serta harus saling memahami antara guru dengan peserta didik/siswa&siswi

3. Kalau untuk penugasan bagaimana pak ? Di masa pandemi ini apakah siswa/siswi rajin mengerjakan tugas ? Jika dibandingkan dengan masa sebelum pandemi bagaimana pak ?

Insyaa Allah untuk khusus mata pelajaran geografi Jawabannya Alhamdulillah masih cukup rajin, hanya proses pembelajaran saja yg dirasa masih belum optimal yah. Untuk beberapa siswa/i di XI IPS 2 ada beberapa nama yg sering disebutkan oleh guru mapel-mapel yg lain yg belum menuntaskan tugas-tugas maupun UH dengan latar belakang ada yg sama ada juga yg berbeda-beda, dan nama-nama yang disebut rata-rata akan muncul dengan orang yang sama itu lagi yg muncul yg blm menuntaskan tugas ataupun UH Mapel lainnya

4. Apakah mereka memberikan alasan ke bapak ? Mengapa mereka telat mengumpulkan tugas ?

Ada yang memberikan Alasan secara wa japri ke pak Bondan ada juga yang tidak sempat untuk memberikan Alasannya, dan rata-rata alasannya bervariasi antara sakit, ketiduran, nggak mood (Malas) dan nggak sempat lihat GC dikarenakan ada keperluan keluarga, Buat KTP,dll

D. SIMPULAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa/siswi kelas XI IPS 2 kurang memiliki semangat dan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran secara online di masa pandemi ini. Hal ini di tunjukkan oleh grafik kuesioner dan hasil wawancara. Dimana siswa/siswi yang lebih menyukai dan lebih semangat melakukan pembelajaran secara offline menyentuh pada angka 65,5%, dan itu berpengaruh pada kurangnya motivasi dan semangat siswa/siswi dalam belajar. Sehingga hal tersebut juga berdampak pada kehadiran, yang dimana 41,4% menyatakan bahwa mereka tidak rajin masuk kelas. Penyerapan materi belajar juga terkena dampaknya, hal ini di tunjukkan oleh 44,8% dari 29 responden menyatakan bahwa mereka hanya dapat menyerap materi 50% dari yang diajarkan serta hasil wawancara yang mengatakan bahwa pembelajaran online ini kurang optimal. Serta tugas yang di kumpulkan pun menurun, dapat dilihat dari grafik dan hasil wawancara.

E. DAFTAR PUSTAKA

<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/1939/1435>,

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pembatasan_sosial_berskala_besar#:~:text=Pembatasan%20sosial%20berskala%20besar%20\(PSBB,penyebaran%20penyakit%20atau%20kontaminasi.%22%20PSBB](https://id.wikipedia.org/wiki/Pembatasan_sosial_berskala_besar#:~:text=Pembatasan%20sosial%20berskala%20besar%20(PSBB,penyebaran%20penyakit%20atau%20kontaminasi.%22%20PSBB)

https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_jarak_jauh